

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) merupakan penyakit yang ditandai dengan gejala sesak napas yang disebabkan oleh kebiasaan merokok, penyakit infeksi, genetik dan polusi udara atau partikel lainnya. Pada penelitian sebelumnya menjelaskan merokok merupakan faktor utama terjadinya PPOK, molekul-molekul dalam rokok dapat menyebabkan peradangan dan memberbanyak sekresi mukus dibronkus, sehingga terjadi kerusakan silia dan alveoli diparu. Pada pasien PPOK untuk mengetahui dosis kumulatif rokok yang dikonsumsi oleh seorang perokok berdasarkan jumlah rokok yang dihisap per hari dikalikan dengan jumlah tahun merokok menggunakan Indeks Brinkman, kemudian untuk mengukur morbiditas yang ditimbulkan oleh sesak napas pada kegiatan sehari-hari maka menggunakan Skala mMRC (*Modified Medical Research Council*). **Tujuan:** Menganalisis hubungan derajat merokok berdasarkan indeks brinkman dengan derajat sesak napas berdasarkan skala mMRC pada pasien PPOK. **Metode:** Pencarian literatur sistematis dilakukan di *Nasional Center for Biotechnology Information* (NCBI) dan google Scholar dengan *Chronic Obstructive Pulmonary Disease, Brinkman Index, mMRC* sebagai kata kunci pencarian. Sebanyak 203 jurnal telah ditinjau, sepuluh jurnal diidentifikasi sebagai relevan untuk dilakukan tinjauan sistematis. **Hasil:** Pada identifikasi derajat merokok berdasarkan indeks brinkman didapatkan hasil terbanyak pada perokok berat dan pada identifikasi derajat sesak napas berdasarkan skala mMRC didapatkan terbanyak pada skala 2 dan skala 3, kemudian pada hasil analisis dari sepuluh jurnal yang dilakukan dengan uji spearman didapatkan nilai $p > 0,005$. **Kesimpulan:** Tidak ada hubungan derajat merokok berdasarkan indeks brinkman dengan derajat sesak napas berdasarkan mMRC pada pasien PPOK. **Kata Kunci:** PPOK, Indeks Brinkman, dan Skala mMRC.